

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI PADA SISWA  
KELAS XI DI SMK 3 KASIHAN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun Oleh:**

**Ahmad Irvan Setiawan  
NIM: 19.10.16.55**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad Irvan Setiawan  
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 17 Juni 2000  
NIM : 19.10.16.55  
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam PAI/VIII  
Alamat Rumah : Kayuhan Wetan, Triwidadi, Pajangan, Bantul  
Alamat Domisili : Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon Bantul  
Judul : Pengaruh Religiusitas dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI di SMKN 3 Kasihan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 05 Juli 2024



**Ahmad Irvan Setiawan**  
**NIM. 19.10.16.55**

NOTA DINAS PEMBIMBING

**Muhammad Asrofi, M. Pd.**

Hal : Skripsi Sdra. Ahmad Irvan Setiawan

Bantul, 18 Juli 2024

Keepada yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

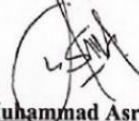
Nama	:	Ahmad Irvan Setiawan
NIM	:	19.10.16.55
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam PAI
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul	:	Pengaruh Religiusitas dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI di SMKN 3 Kasihan

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Muhammad Asrofi, M. Pd.**  
NIDN. 2106059104

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Nomor: 130/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2024



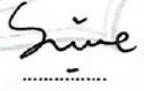

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI  
PADA SISWA KELAS XI DI SMK 3 KASIHAN**

Disusun Oleh:  
**AHMAD IRVAN SETIAWAN**  
NIM: 19.10.1655

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,  
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah  
pada hari Senin, tanggal 5 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Muhammad Asrofi, M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		14 - Agustus - 2024
<u>Mujawazah, M.Pd.</u> Sekretaris		14 - Agustus - 2024
<u>Dr. Lina, M.Pd.</u> Penguji I		15 Agustus 2024
<u>Bagus Mahardika, M.A.</u> Penguji II		15 Agustus 2024

Yogyakarta 15 Agustus 2024

Fakultas Tarbiyah



  
Dr. Lina, M.Pd.  
NIDN. 2122018602

## **MOTTO**

“Tetaplah berusaha dengan tulus walaupun terkadang kamu belum mampu dan percayalah pasti ada hasil dari usaha yang tulus. Tidak ada kesuksesan yang bertahan lama tanpa keistiqomahan religius”

(Gus Iqdam)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sabilu Taubah, "Rutinan Malam Selasa", Video Youtube, 9 mei 2023, sumber: [https://www.youtube.com/live/C3J1es\\_XU6s?si=Q9hZPrO8pW0t2\\_PF](https://www.youtube.com/live/C3J1es_XU6s?si=Q9hZPrO8pW0t2_PF)

## **PERSEMBAHAN**

Jika yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan

maka saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua

Almamater Tercinta

**INSTITUT ILMU AL-QURAN AN-NUUR**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	SY	es dan ye
ص	šad	Ş	es (dengan titik dibawah)

ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:



Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---◌---	Fathah	a	A
---◌---	Kasrah	i	I
---◌---	Dammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌-يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
◌-وَ	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوَّلَ = *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti  
موسى *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:  
قلوبهم *qulūbuhum*

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

A. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءِ = *al-rasūl al-nisa'*

B. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

C. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti:

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un*

أَمْرٌ = *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُتِ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mizān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah memberikan segala nikmatnya berupa nikmat islam, iman serta ikhsannya dan nikmat kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Tema “*Pengaruh Religiusitas dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI di SMKN 3 Kasihan*”. Shalawat dan salam senantiasa dipanjatkan pada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, semoga penulis dan semuanya berhak mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tak akan pernah terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini. penulis mengucapkan terimakasih:

1. K.H Nawawi Abdul Aziz Al-Hafidz (alm.), Ibu Nyai Hj. Walidah (almh.), yang selalu menjadi teladan peneliti untuk belajar secara istiqomah dan belajar tanpa kenal lelah.
2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku ketua Yayasan AL-Mahad An-Nur.
3. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh Ponpes An-Nur yang senantiasa membimbing dan mendoakan para santri untuk sukses dunia dan akhirat.
4. Segenap Dzuriyah Simbah KH. Nawawi Abdul Aziz yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mendoakan saya.
5. Bapak Dr. Ahmad. Sihabul Millah, M.A. selaku Rektor IIQ An-Nur Yogyakarta.

6. Ibu Dr. Lina, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur Yogyakarta.
7. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam IIQ An-Nur Yogyakarta.
8. Bapak Muhammad Asrofi, M.Pd. dosen pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Segenap Dosen IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan bagi kami.
10. Bapak Sihono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Kasihan yang memberikan izin penelitian di SMKN 3 Kasihan.
11. Bapak Suranto, S.Pd. M.Sn. selaku Waka kurikulum yang telah memberikan izin penelitian.
12. Bapak Makmun dan Ibu Zaini selaku guru mapel PAI sebagai pendukung dalam pengumpulan data penelitian.
13. Ibu Suci sebagai wali kelas XI SMKN 3 Kasihan yang telah memberikan izin anak kelas DKV dan Lukis buat sample penelitian.
14. Mas Brico sebagai ketua kelas yang telah membantu menyebarkan angket penelitian ini serta siswa-siswi Kelas XI SMKN 3 Kasihan yang telah mengisi angket dalam penelitian ini.
15. Bapak & Mamak yang selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan perjuangan menuju title sarjana ini.
16. Teman-teman PAI C yang selalu mensupport dan berjuang dari awal kuliah.

Dengan kerendahan hati, kepada mereka, peneliti haturkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak tersebut, semoga menjadi amal yang baik dan berkah selalu, *jazakumullahu ahsanal jaza'*. *Aamiin*

## ABSTRAK

AHMAD IRVAN SETIAWAN. Pengaruh Religiusitas dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI di SMKN 3 Kasihan. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Quran An-Nur Yogyakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kehidupan para siswa dan kurangnya pemahaman tentang ajaran agama oleh rata-rata siswa di SMKN 3 Kasihan. Fenomena yang menggambarkan fungsi religiusitas dan teman sebaya memiliki dampak kurang baik terhadap pribadi siswa diantaranya masih ada siswa beradadi kantin ketika pelajaran berlangsung, terdapat siswa yang mencontek pada saat ujian. Kurangnya adaptasi nilai-nilai moral dan agama menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki kekurangan dalam kemampuan belajar pendidikan agama Islam, karena sedikit banyak siswa berperilaku tidak baik atau kasar, berbicara kotor, dan akhirnya tidak patuh pada guru.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tiga variabel yaitu religiusitas (X1), teman sebaya (X2), dan prestasi belajar (Y). Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini mengambil sampel dari 60 siswa, sampel yang diambil adalah kelas XI DKV dan Lukis di SMK 3 Kasihan Bantul. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian analisis uji regresi linier ganda, diperoleh kesimpulan, menunjukkan bahwa antara (1) variabel religiusitas (X1) dan prestasi belajar PAI (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,430 dan  $p$  (sig) 0,001. (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel teman sebaya (X2) dan prestasi belajar PAI (Y). hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,271 dan  $p$  (sig) sebesar 0,037. (3) Maka uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel religiusitas (X1) dan teman sebaya (X2) mempengaruhi prestasi belajar PAI (Y) sebesar 24,5%, dan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

*Kata Kunci: Religiusitas, Teman Sebaya, Prestasi belajar PAI*



## ABSTRACT

AHMAD IRVAN SETIAWAN. The Influence of Religiosity and Peers on PAI Learning Achievement in Class XI Students at SMKN 3 Kasihan. Bachelor's Thesis in Islamic Religious Education. Tarbiyah Faculty, An-Nur Al-Quran Science Institute Yogyakarta.

This research is motivated by the lives of students and the lack of understanding of religious teachings by the average student at SMKN 3 Kasihan. Phenomena that describe the function of religiosity and peers have a negative impact on students' personalities, including students being in the canteen during lessons and students cheating on exams. The lack of adaptation to moral and religious values shows that many students have deficiencies in the ability to learn Islamic religious education, because more or less students behave badly or rudely, talk dirty, and ultimately disobey the teacher.

This research uses a quantitative method with three variables, namely religiosity (X1), peers (X2), and learning achievement (Y). This research uses a purposive sampling method. This research took samples from 60 students, the samples taken were class XI DKV and Painting at SMK 3 Kasihan Bantul. The data collection technique uses questionnaires and documentation, the data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of the multiple linear regression analysis test, concluded that between (1) the religiosity variable (X1) and PAI learning achievement (Y) has a positive and significant relationship. This is indicated by a correlation value ( $r$ ) of 0.430 and  $p$  (sig) 0.001. (2) there is a positive and significant relationship between the peer variable (X2) and PAI learning achievement (Y). This is indicated by a correlation value ( $r$ ) of 0.271 and  $p$  (sig) of 0.037. (3) So the description above can be concluded that together the variables religiosity (X1) and peers (X2) influence PAI learning achievement (Y) by 24.5%, and the remaining 75.5% is influenced by other factors not explained in this research.

*Keywords: Religiosity, Peers, Achievement in PAI learning*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Religiusitas .....	12
2. Teman Sebaya .....	18
3. Prestasi Belajar .....	22
4. Paradigm Penelitian.....	25
5. Hipotesis Penelitian.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Oprasional Variabel .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	36
I. Skala Pengukuran Penelitian.....	37
J. Teknik Analisis Data.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Penelitian .....	46
1. Letak Geografis SMK N 3 Kasihan .....	46
2. Sejarah Singkat .....	46
3. Visi dan Misi Sekolah.....	50
4. Kondisi Fisik dan Non Fisik .....	50
5. Sarana Prasarana Sekolah .....	52
<b>B. Analisis Data</b>	
1. Uji Validitas .....	54
2. Uji Analisis Deskriptif .....	59
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data .....	60
1) Uji Normalitas.....	60

2) Uji Linearitas .....	62
3) Uji Homogenitas .....	64
4. Uji Hipotesis	
a. Uji Parsial (Uji T) .....	66
b. Uji Silmultan (F).....	67
c. Uji Koefisien Determinasi .....	68
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
6. Pembahasan.....	71

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
C. Penutup .....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 1 Kisi-kisi Instrumen Religiusitas, Teman Sebaya dan Prestasi Belajar	35
Tabel 2 Teknik cronbach's alpha .....	37
Tabel 3 Skala Likert .....	38
Tabel 4 Uji Validitas Religiusitas .....	54
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Teman Sebaya .....	55
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Religiusitas .....	57
Table 7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Teman Sebaya.....	58
Tabel 8 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	60
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 10 Hasil Uji Linearitas Variabel Religiusitas.....	62
Tabel 11 Hasil Uji Linearitas Variabel Teman Sebaya.....	63
Tabel 12 Hasil Uji Homogenitas .....	64
Tabel 13 Hasil Uji T.....	66
Tabel 14 Hasil Uji Statistik F.....	67
Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
Tabel 16 Analisis Korelasi.....	69
Tabel 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Religiusitas merupakan istilah keberagaman yang diterapkan dalam ragam kehidupan dan perilaku ibadah dalam bentuk aktivitas kehidupan lainnya yang diwarnai dengan religius, dan yang tampak secara dzohir atau batin yang ada dalam hati manusia. Religiusitas atau keragaman adalah pengalaman beragama yang dilalui seseorang melalui beberapa tahapan, Zakiyah Darajat menyampaikan hal tersebut memakai istilah konversi agama, "*conversi*" berarti "berlawanan arah", artinya konversi agama tersebut berarti perubahan keyakinan dalam arah yang berlawanan dengan keyakinan semua orang.<sup>2</sup>

Religiusitas adalah situasi pribadi seseorang yang mendorong dia untuk bertindak sesuai ketaatannya pada agama. Religiusitas merupakan gabungan antara keyakinan dengan agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Religiusitas memiliki istilah yang berbeda religi dengan agama.<sup>3</sup> Sementara agama mengacu pada aspek formal aturan dan kewajiban, religiusitas mengacu pada aspek keagamaan yang telah diinternalisasi individu di dalam hati mereka. Religiusitas sering dikaitkan dengan keragaman. Religiusitas ditentukan oleh sekian banyaknya maju ilmu pengetahuan, sekian kuatnya kepercayaan, sebaik-

---

<sup>2</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 162.

<sup>3</sup> Heny Kristiana Rahmawati, "Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro", *jurnal Community Development*, 1 (2), 2016, hlm. 36-37.

baiknya ibadah serta aturan yang dianut, serta bagaimana paham akan nilai agama. Umumnya umat islam, religiusitas dipahami melalui ilmu, keyakinan dan amalan terhadap agama Islam.

Latar belakang kehidupan para siswa dan ajaran agama dapat memberikan faktor penting untuk menghasilkan ketenangan dan kemantapan hati para siswa dalam menghadapi tanggung jawab perilaku. Jamaludin mengemukakan bahwa pengaruh agama terhadap kehidupan individu adalah memberikan stabilitas internal, kebahagiaan, perlindungan, kesuksesan dan kepuasan. Perasaan positif itulah yang kemudian memotivasi manusia untuk bertindak, karena tindakan berdasarkan keyakinan agama dipandang mengandung unsur kesucian dan ketaatan.

Teman sebaya ialah sekumpulan anak-anak di usia atau kematangan yang kurang lebih sama. Anak-anak dengan usia yang relatif sama cenderung berkelompok dan membentuk kelompok sebaya.<sup>4</sup> Waktu remaja disebut dengan waktu untuk berinteraksi dikarenakan pada usia ini hubungan sosial semakin terlihat secara jelas, kesadaran akan kesepian membuat kaum muda mencari kompensasi dengan mencari hubungan pertemanan dengan orang lain.<sup>5</sup> Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan akhlak yaitu lingkungan rumah, lingkungan di sekolah, teman sebaya, serta pendidikan agama Islam.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Jhon W.Santrock, *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. (Jakarta: Erlangga,2007), hlm. 55.

<sup>5</sup> Mohammad Ali, Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara.2014), hlm.. 91.

<sup>6</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia) hlm. 40.

Teman sebaya adalah tempat di mana kamu bisa mendapatkan informasi yang tidak bisa kamu dapatkan di lingkungan keluarga, ajang untuk meningkatkan kemampuanmu dan lingkungan kedua setelah keluarga yang mengarahkan kearah yang baik dan koreksi atas kekuranganmu. Tentu saja dampak baik bagi generasi muda yang berhubungan. Remaja biasanya melihat teman sebaya sebagai tempat mereka belajar untuk lebih dewasa, belajar adaptasi dengan norma kelompok, belajar menyatukan kemistri, bersikap adil, belajar, menerima dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas.<sup>7</sup>

Teman sebaya juga sangat besar pengaruhnya dalam membentuk perilaku santun siswa, terkadang seseorang melakukan kesalahan dalam memilih teman. Teman yang berakhlak buruk akan mempengaruhi seseorang ke jalan yang buruk dan sebaliknya. Hal ini juga dapat mempengaruhi bagaimana siswa dalam mengikuti belajar mengajar pada pembelajaran PAI. Ketika dalam interaksi teman sebaya mempengaruhi kepada hal yang lebih positif maka siswa juga akan mendapatkan feedback yang positif begitu pula sebaliknya.

Pendidikan adalah usaha manusia yang diselenggarakan secara cermat untuk menerapkan efektivitas dalam belajar dan berprestasi. Mengembangkan dan mempelajari kekuatan spiritual, agama, mengontrol diri, kepintaran, akhlakul karimah serta kecakapan hidup dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan agama Islam ialah ilmu pembelajaran yang diajarkan di

---

<sup>7</sup> Sari Wardani Simarmata & Fahmi, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X Smk Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal ANSIRU PAI*, 3 (1), 2018, hlm. 66.



kelas.<sup>8</sup> Pendidikan agama Islam adalah pembinaan dengan kesadaran para pendidik terhadap pertumbuhan biologis serta mental siswa hingga terbentuknya karakter dasar. Setiap siswa harus memiliki pendidikan Islam yang memadai agar tidak menghadapi kesulitan dalam menghadapi masalah sehari-hari. Namun faktanya, banyak siswa SMA yang mengalami kerusakan mental karena tidak memahami nilai-nilai ajaran Islam, tidak berani melanggar aturan, berkelahi, berzina, gagal di kelas, dan lain-lain.<sup>9</sup> Hal ini menandakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam masih belum optimal sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang nilai agama Islam dan siswa sekarang prestasinya melemah dalam hal pembelajaran.

Prestasi akademik sebagai bukti apa yang dibutuhkan siswa untuk menunjukkan tingkat pemahaman guru dan lembaga pendidikan yang ada, keterampilan, penambahan kelas, kualitas pembelajaran. Dengan bantuan indikator, kegiatan belajar mempengaruhi kesadaran akan kondisi anak, apakah pemahamannya rendah, sedang atau tinggi. Selain menjadi indikator tingkat paham, peningkatan nilai dan kualitas pembelajaran, prestasi akademik serta dapat menjadi indikasi perkembangan bidang psikologi.<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti melakukan penelitian di SMK 3 Kasihan Bantul dengan fenomena yang menggambarkan fungsi religiusitas dan teman sebaya memiliki dampak kurang baik terhadap pribadi siswa diantaranya masih

---

<sup>8</sup> Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, ed. Beni Ahmad Saebani, 1st ed. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 15.

<sup>9</sup> Ayu Purnawati, Skripsi, “*Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Spiritual Quotient Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Tegalombo Tahun Ajaran 2021/2022*”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), hlm. 2.

<sup>10</sup> Ayu Purnawati, Skripsi, “*Pengaruh Lingkungan Teman.....*”, hlm.3.

ada siswa berada dikantin ketika pelajaran berlangsung, terdapat siswa yang mencontek pada saat ujian. Kurangnya adaptasi nilai-nilai moral dan agama menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki kekurangan dalam kemampuan belajar pendidikan agama Islam, karena sedikit banyak siswa berperilaku kasar, berbicara kasar, dan akhirnya tidak patuh pada guru.<sup>11</sup>

Dari gambaran fenomena diatas mengingat pentingnya religiusitas dan teman sebaya terhadap prestasi belajar PAI yang dapat menunjang kesuksesan dalam mencapai pemahaman pembelajaran dan diimplementasikan dalam bentuk berperilaku dan menciptakan kehidupan yang harmonis maka peneliti terinspirasi untuk meneliti permasalahan tersebut tentang **“Pengaruh Religiusitas dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul?
3. Seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas dan teman sebaya terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul?

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak M. Makmun guru PAI kelas XI, pada 17 juli 2023 pukul 10.00, Via Online.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menyeleksi hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul.
2. Untuk menyeleksi hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan religiusitas dan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul.

Kegunaan penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan untuk sekolah, untuk dijadikan referensi bahwa religiusitas dan teman sebaya hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang berarti untuk mengetahui seberapa pengaruh dari religiusitas dan teman sebaya terhadap prestasi belajar PAI pada kelas XI di di SMK 3 Kasihan Bantul. Dan hasilnya juga diharapkan dapat membawa sebuah wawasan

bagi peneliti atau pembaca untuk sebagai sumber informasi tentang penelitian lapangan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya, antara lain:

*Pertama*, penelitian Adinda Ukhta Khoirunnisak pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Agama Terhadap Motivasi Belajar Siswa PAI pada siswa MTsN 1 Kota Malang. Program studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang menggunakan teknik analisis regresi. Dengan 65 siswa MTsN 1 Kota Malang sebagai sampel dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel religiusitas dan variabel motivasi belajar pada siswa MTsN 1 Kota Malang. Persamaan skripsi Adinda dengan peneliti, yaitu upaya pendidik untuk meningkatkan serta menjaga prestasi belajar siswa. Adapun perbedaannya antara lain: 1) Obyek penelitian Adinda terletak di MTsN 1 Kota Malang, sedangkan obyek peneliti terletak di SMK 3 Kasihan Bantul. 2) Subyek penelitian Adinda adalah peserta didik di tingkat MTS atau SMP, sedangkan subyek peneliti adalah peserta didik di tingkat SMK atau SMA.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Adinda Ukhta Khoirunnisak. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Di MTsN 1 Kota Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2022.

*Kedua*, penelitian dengan judul Pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap motivasi belajar IPS pada siswa SMP Negeri 3 Tumpang yang dilakukan oleh Adinda Aulia Rokhim tahun 2022. Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Fakultas Tarbiyah Universitas dan Fakultas Keguruan. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif sebagai metode penelitiannya. Populasi dan sampel penelitian adalah 83 anak yang bersekolah di SMPN 3 Tumpang Satu Atap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun bersama-sama, lingkungan keluarga dan teman sekelas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat siswa untuk belajar IPS di SMPN 3 Tumpang Satu Atap.<sup>13</sup>

Persamaan skripsi Adinda dengan peneliti, yaitu variable teman sebaya. Sedangkan peneliti menggunakan tambahan variable religiusitas dan prestasi belajar siswa. Adapun perbedaannya antara lain: 1) Obyek penelitian Luluk terletak di SMPN 3 Tumpang Satu, sedangkan obyek peneliti terletak di SMK 3 Kasihan Bantul. 2) Subyek penelitian Adinda adalah peserta didik di tingkat MTS atau SMP, sedangkan subyek peneliti adalah peserta didik di tingkat SMK atau SMA.

*Ketiga*, penelitian Dina Eka Nurani judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Sambit Tahun Ajaran 2019/2020”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan

---

<sup>13</sup> Skripsi Adinda Aulia Rokhim, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 3 Tumpang Satu Atap*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2022.

Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Penelitian Dina merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat Asosiatif. Dengan hasil penelitian berupa Lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Sambit.<sup>14</sup>

Persamaan skripsi Dina dengan peneliti, yaitu variable teman sebaya dan prestasi belajar. Sedangkan peneliti menggunakan tambahan variable religiusitas. Adapun perbedaannya antara lain: 1) Obyek penelitian Dina terletak di SMPN 1 Sambit, sedangkan obyek peneliti terletak di SMK 3 Kasihan Bantul. 2) Subyek penelitian Dina adalah peserta didik di tingkat MTS atau SMP, sedangkan subyek peneliti adalah peserta didik di tingkat SMK atau SMA.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Khaeriyah dengan judul “Pengaruh Religiusitas Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kajen”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh religiusitas orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kajen.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Skripsi Dina Eka Nurani, Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Sambit Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. 2020.

<sup>15</sup> Skripsi Ulfa Khaeriyah “Pengaruh Religiusitas Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kajen”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. 2019.

Persamaan skripsi Ulfa dengan peneliti, yaitu variable prestasi belajar. Sedangkan peneliti menggunakan tambahan variable religiusitas. Adapun perbedaannya antara lain: 1) Obyek penelitian Ulfa terletak di SMPN 1 SKajen, sedangkan obyek peneliti terletak di SMK 3 Kasihan Bantul. 2) Subyek penelitian Ulfa adalah peserta didik di tingkat MTS atau SMP, sedangkan subyek peneliti adalah peserta didik di tingkat SMK atau SMA.

*Kelima*, skripsi oleh Emilia Khumairo Syafi'I dengan judul "pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Tuter dan SMP Negeri 13 Malang. Yang merupakan tesis program Magister Pendidikan Agama Islam, di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 144 siswa di SMP Negeri 1 Tuter dan 64 siswa di SMP Negeri 13 Malang. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variable lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar di SMPN 1 Tuter dan SMPN 13 Malang.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian Emilian dengan peneliti, yaitu variable teman sebaya. Sedangkan peneliti menggunakan tambahan variable religiusitas dan prestasi belajar siswa. Adapun perbedaannya antara lain: 1) Obyek penelitian Ulfa terletak di SMPN 1 Tuter dan SMPN 13 Malang, sedangkan obyek peneliti terletak di SMK 3 Kasihan Bantul. 2) Subyek penelitian Emilia adalah peserta

---

<sup>16</sup> Emilia Khumairo Syafi'I dengan judul "pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Tuter dan SMP Negeri 13 Malang. Tesis program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018.

didik di tingkat MTS atau SMP, sedangkan subyek peneliti adalah peserta didik di tingkat SMK atau SMA.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengetahui gambaran umum mengenai penyusunan penelitian ini, maka perlunya menguraikan sistematika susunan penelitian secara garis sebagai berikut:

**BAB I** berisi pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian Pustaka, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** menjelaskan tentang landasan teori berupa 1) pengertian religiusitas 2) faktor-faktor religiusitas 3) dimensi religiusitas 4) fungsi teman sebaya dan indicator teman sebaya 5) pengertian prestasi belajar 6) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 7) indicator prestasi belajar

**BAB III** berisi metodologi penelitian, meliputi, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, oprasional variabel, teknik dan instrument pengumpulan data, uji validitas dan rehabilitas instrument, dan teknis analisis data.

**BAB VI** menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat, gambaran umum penelitian, hasil uji validitas dan rehabilitas instrument, hasil uji analisis prasyarat data, dan pembahasan.

**BAB V** merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.